

Perilaku Promotif Sehat Dalam Meningkatkan Status Kesehatan Lansia di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

Masdalifa Pasaribu¹, Dewi Ramadani²

^{1,2} STIKes RS Haji Medan, Jl. Rumah Sakit Haji Medan, Medan-Estate 20237

Email: Pmasdalifa@gmail.com¹, dewiramadani29@gmail.com²

ABSTRAK

Penuaan akan terjadi pada setiap manusia, merupakan proses yang terjadi secara alami. Penuaan ditandai dengan penurunan kondisi fisik, kognitif, psikologi, maupun sosial, terkadang datang secara cepat namun ada kalanya melalusi proses yang lama, tetapi banyak lansia yang tidak mau untuk memeriksakan kesehatannya ke puskesmas hal disebabkan oleh faktor, sikap, niat, Pengetahuan dan Tindakan. Jenis Penelitian adalah *Observasional* dengan pendekatan *cross sectional* Cara pengambilan sample dengan purposive sampling yang berjumlah 282 responden. Dengan teknik pengambilan data *Total Sampling* yaitu seluruh populasi merupakan sampel dari penelitian. Hasil uji statistik *chi square*. Hasil penelitian, Ada pengaruh yang signifikan antara sikap terhadap perilaku promotif sehat lansia, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, Ada pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan terhadap perilaku sehat lansia, dengan nilai signifikansi sebesar 0,003, Ada pengaruh yang signifikan antara Tindakan terhadap perilaku ssehat lansia, dengan nilai signifikansi sebesar 0,007, Ada pengaruh yang signifikan niat terhadap perilaku promotif sehat lansia, dengan nilai signifikansi sebesar 0,007, Ada pengaruh yang signifikan antara keputusan terhadap perilaku promotif sehat lansia di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Disarankan pada tenaga kesehatan agar Model perilaku promotif sehat pada lansia dapat digunakan menjadi tenaga pengajar, peserta didik di institusi kesehatan seperti kesehatan masyarakat, keperawatan pada mata kuliah keperawatan gerontik serta praktek upaya promotif, preventif dalam pengendalian dan pencegahan kesehatan pada lansia.

Kata kunci : Perilaku, Promotif Sehat, Lansia

ABSTRACT

Aging will happen to every enthusiast, is a process that occurs naturally. Aging is characterized by a decrease in physical, cognitive, psychological, and social conditions, sometimes coming quickly but there are times when it goes through a long process, but many elderly people who do not want to check their health to the puskesmas are caused by factors, attitudes, intentions, subjective norms and controls behavior. The type of research is observational with a cross sectional approach. The method of sampling is purposive sampling which amounts to 282 respondents. With the Total Sampling data collection technique that is the entire population is a sample from the study. Chi square statistical test results. The results of the study, there was a significant effect between attitudes toward healthy elderly promotive behavior, with a significance value of 0.001, There was a significant influence between subjective norms on healthy behavior of the elderly, with a significance value of 0.003, there was a significant influence between behavioral control of elderly healthy behavior, with a significance value of 0.007, There is a significant influence on the healthy promotive behavior of the elderly, with a significance value of 0.007, There is a significant influence between the decision on healthy elderly promotive behavior in Pantai Labu Subdistrict, Deli Serdang Regency, with a significance value of 0.002. It is recommended to health workers so that the healthy promotive behavior model in the elderly can be used as teaching staff, students in health institutions such as public health, nursing in gerontik nursing courses and the practice of promotive, preventive efforts in controlling and preventing health in the elderly.

Keywords: Behavior, Promotive Health, Elderly

1. Pendahuluan

Penduduk lansia menurut *World Health Organization* (WHO) dari tahun 2015 hingga 2020 yang akan datang, diprediksi meningkat sebesar 12 – 22%. Peningkatan tersebut sebesar 900 juta hingga 2 milyar penduduk usia 60 tahun (WHO, 2016). Indonesia akan memasuki periode lansia (*ageing*), dimana 10%, penduduk akan berusia 60 tahun ke atas. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Usia Harapan Hidup (UHH) di Indonesia yaitu 72 tahun, mengalami peningkatan sejak tahun 2011 sebesar 69,65%, tahun 2012 sebesar 69,87%, tahun 2013 sebesar 70,07%, tahun 2015 sebesar 70,8% (Infodatin, 2016).

Pertambahan umur pada lansia, tetapi disisi lain fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses penuaan, sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada lansia. Masalah degeneratif menurunkan daya tahan tubuh sehingga rentan terkena infeksi penyakit menular. Departemen Kesehatan Republik Indonesia mencatat angka kesakitan penduduk lansia di Indonesia tahun 2014 masih tinggi, sebesar 25,05%, artinya bahwa dari setiap 100 orang lansia terdapat 25 orang diantaranya mengalami sakit. Rerata lebih dari separuh lansia mengalami keluhan kesehatan dalam satu bulan terakhir tercatat tahun 2015 persentase lansia dengan keluhan kesehatan satu bulan yang lalu sebesar 47,17%. (Kemenkes RI, 2016).

Masalah Kesehatan lansia menurut data Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2016 ada 10 penyakit yang dialami lansia antara lain: 1) hipertensi 45,9%, 2) artritis 45%, 3) stroke 33%, 4) PPOK 5,6%, 5) DM 5,5%, 6) kanker 3,2%, 7) Jantung koroner 2,8%, 8) batu ginjal 1,3%, 9) gagal jantung 1,3% dan 10) gagal ginjal 0,5% (Kemenkes RI, 2016).

Penyakit yang paling banyak diderita oleh lansia menurut Riskesdas (2013) hipertensi, menjadi penyakit nomor satu yang paling banyak diderita lansia, semakin tua usia semakin cenderung tekanan darah meningkat. Artritis, menjadi penyakit nomor dua yang menyerang lansia di Indonesia, penyakit ini merupakan peradangan pada salah satu atau lebih sendi. Stroke, merupakan keadaan yang sangat berbahaya dan butuh pertolongan cepat untuk meminimalkan kerusakan otak. Penyakit paru obstruktif kronis, penyakit ini mengacu pada sekelompok penyakit paru yang menghalangi aliran udara sehingga membuat penderitanya sulit bernapas. Diabetes mellitus, berada di urutan ke lima pada lansia yang banyak terjadi, usia yang semakin tua membuat tubuh banyak berubah, termasuk perubahan dalam cara tubuh menggunakan gula darah.

Tidak hanya karena penurunan fungsi fisik, namun keberadaan penyakit yang dialami lansia berdampak pada ketergantungan lansia pada keluarga. Lansia yang mengalami ketergantungan (tidak mandiri) banyak ditemukan, antara lain: lansia yang mengalami ketergantungan total dua orang 5,9%, ketergantungan berat dua orang 8,8%, ketergantungan ringan sembilan orang 26,5%, ketergantungan sedang enam orang 17,6% dan lansia kategori mandiri 14 orang 12%. Data ini diperoleh dari penelitian di Kecamatan Manyar Gresik, penelitian tersebut menentukan kriteria ketergantungan lansia diukur menggunakan indeks Barthel, lansia yang diteliti sebanyak 34 orang (Khulaifah et al., 2011).

Angka kesakitan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur derajat kesehatan penduduk, oleh karena itu pemerintah berupaya meningkatkan status kesehatan lansia dengan mendirikan posyandu lansia atau Posbindu. Keberadaan Posyandu lansia tidak dimanfaatkan oleh masyarakat, hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian Setyoadi (2013). Berdasarkan data di wilayah

Puskesmas Dau Kabupaten Malang, Posyandu lansia yang masih aktif hanya tiga dari 10 posyandu lansia. Lansia yang terdaftar di tiga posyandu Landungsari tersebut rutin melakukan kegiatan seperti senam lansia, pengajian, rekreasi, dan pemeriksaan kesehatan (Setyoadi et al., 2013).

Fakta yang ditemukan melalui survei lapangan yang dilakukan pada 30 responden, bulan Maret 2016 di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang bahwa Status kesehatan lansia rendah pada pengukuran kesehatan mental dinilai berdasarkan *geriatric anxiety scale versi 2.0* (lampiran no. 6) yaitu gangguan emosional, seperti: tidak bahagia 63,5%, bosan 83,3%, selalu merasa khawatir 93,3%, depresi 40%. Lansia cenderung apatis dalam kegiatan sosial, inisiatif rendah dan ragu dalam pengambilan keputusan. Penilaian status kesehatan lansia didasarkan pada kemampuan fisik, mental, sosial, pengendalian nutrisi dan berat badan, spiritual dan manajemen stres. Kondisi ini menginspirasi peneliti untuk mengembangkan model perilaku promotif sehat lansia berbasis perubahan perilaku. Penilaian ini penting, karena lansia yang tidak sehat dan produktif dapat menjadi beban bagi keluarga, masyarakat dan negara.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan perilaku promotif sehat sangat diperlukan dalam meningkatkan status kesehatan pada lansia disebabkan beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya perilaku promotif sehat yaitu Pengetahuan, niat dan Tindakan dalam meningkatkan status kesehatan lansia sehingga peneliti tertarik meneliti “perilaku promotif sehat dalam meningkatkan status kesehatan lansia di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.”

2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan Jenis Penelitian adalah *Observasional* dengan pendekatan *cross sectional* Cara pengambilan sample dengan purposive sampling yang berjumlah 282 responden. Dengan teknik pengambilan data *Total Sampling* yaitu seluruh populasi merupakan sampel dari penelitian. Hasil uji statistik *chi square*. Adapun data yang digunakan untuk penelitian diperoleh dari desa laut dendang dengan menggunakan variabel Sikap lansia, Pengetahuan dan Tindakan.

Distribusi frekuensi sikap lansia dalam berperilaku sehat dengan ikut serta mengikuti posyandu lansia dapat dilihat pada Tabel berikut ini

Tabel 1. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Sikap Lansia Berperilaku Sehat di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

No	Sikap Lansia	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	95	33,7
2	Cukup	160	56,7
3	Kurang	27	9,6
	Jumlah	282	100,0

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki sikap yang cukup dalam berperilaku sehat dengan ikut aktif mengikuti Posyandu Lansia yaitu sebanyak 160 Lansia (56,7%)

Distribusi frekuensi pengetahuan dengan mengikuti posyandu lansia dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini

Tabel 2. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Norma Subjektif Lansia Aktif Mengikuti Posyandu Lansia di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	59	20,9
2	Cukup	162	57,4
3	Kurang	61	21,6
	Jumlah	282	100,0

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki Norma Subjektif yang cukup dalam ikut serta aktif mengikuti Posyandu Lansia yaitu sebanyak 162 Lansia (57,4%).

Distribusi frekuensi variabel Tindakan yang dirasakan lansia dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Tindakan yang Dirasakan Lansia di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

No	Tindakan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	111	39,4
2	Cukup	150	53,2
3	Kurang	21	7,4
	Jumlah	282	100,0

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki Tindakan yang cukup baik terhadap keaktifan mengikuti Posyandu Lansia yaitu sebanyak 150 Lansia (53,2%).

3. Hasil dan Pembahasan

Data analisis pengaruh sikap terhadap perilaku promotif sehat lansia di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. Tabulasi Silang Pengaruh sikap terhadap Perilaku Promotif Sehat Lansia di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

Sikap	Perilaku Promotif						Total		P value
	Baik		Cukup		Kurang				
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Baik	48	17,0	46	16,3	1	0,4	95	33,7	0,001
Cukup	53	18,8	106	37,6	1	0,4	160	56,7	
Kurang	5	1,8	20	7,1	2	0,7	27	9,6	
Total	106	37,6	172	61,0	4	1,4	282	100,0	

Berdasarkan table 4 di atas diketahui bahwa dari 282 responden, terdapat 95 responden yang memiliki sikap baik sebagian besar memiliki perilaku promotif yang baik sebanyak 48 responden (17,0%). Selanjutnya dari 160 responden yang memiliki sikap cukup, sebagian besar memiliki perilaku promotif yang cukup sebanyak 106 responden (37,6%). Sedangkan dari 27 responden yang memiliki sikap kurang, sebagian besar memiliki perilaku promotif yang cukup sebanyak 20 responden (7,1%).

Hasil uji statistik *chi square* didapat nilai *p value* = 0,001 ($p < 0,05$) artinya Hipotesis Alternatif (H_a) diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara sikap terhadap perilaku promotif sehat lansia di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

Data analisis pengaruh Pengetahuan terhadap perilaku promotif sehat lansia di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat pada tabel 5 di bawah berikut :

Tabel 5. Tabulasi Silang Pengaruh Pengetahuan terhadap Perilaku Promotif Sehat Lansia di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

Pengetahuan	Perilaku Promotif						Total		p value
	Baik		Cukup		Kurang				
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Baik	34	12,1	24	8,5	1	0,4	59	20,9	0,003
Cukup	56	19,9	105	37,2	1	0,4	162	57,4	
Kurang	16	5,7	43	15,2	2	0,7	61	21,6	
Total	106	37,6	172	61,0	4	1,4	282	100,0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 59 responden yang memiliki Pengetahuan baik, sebagian besar memiliki perilaku promotif yang baik sebanyak 34 responden (12,1%). Selanjutnya dari 162 responden yang memiliki Pengetahuan cukup, sebagian besar memiliki perilaku promotif yang cukup sebanyak 105 responden (37,2%). Sedangkan dari 61 responden yang memiliki Pengetahuan kurang, sebagian besar memiliki perilaku promotif yang cukup sebanyak 43 responden (15,2%).

Hasil uji statistik *chi square* didapat nilai $p\text{ value} = 0,002$ ($p < 0,05$) artinya Hipotesis Alternatif (H_a) diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan terhadap perilaku promotif sehat lansia di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

Data analisis pengaruh Tindakan terhadap perilaku promotif sehat lansia di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat pada tabel 6 berikut

Tabel 6. Tabulasi Silang Pengaruh Tindakan terhadap Perilaku Promotif Sehat Lansia di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

Tindakan	Perilaku Promotif						Total		p value
	Baik		Cukup		Kurang				
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Baik	57	20,2	52	18,4	2	0,7	111	39,4	0,001
Cukup	46	16,3	103	36,5	1	0,4	150	53,2	
Kurang	3	1,1	17	6,0	1	0,4	21	7,4	
Total	106	37,6	172	61,0	4	1,4	282	100,0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 111 responden yang memiliki Tindakan baik, sebagian besar memiliki perilaku promotif yang baik sebanyak 57 responden (20,2%). Selanjutnya dari 150 responden yang memiliki Tindakan cukup, sebagian besar memiliki perilaku promotif yang cukup sebanyak 103 responden (36,5%). Sedangkan dari 21 responden yang memiliki Tindakan kurang, sebagian besar memiliki perilaku promotif yang cukup sebanyak 17 responden (6,0%).

Hasil uji statistik *chi square* didapat nilai $p\text{ value} = 0,001$ ($p < 0,05$) artinya Hipotesis Alternatif (H_a) diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara Tindakan terhadap perilaku promotif sehat lansia di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden dapat dikatakan memiliki Tindakan yang cukup yakni mencapai 150 lansia (53,2%). Mayoritas responden setuju pada pernyataan yang mengatakan bahwa responden percaya bahwa responden mampu

mengikuti kegiatan senam Lansia. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa mudah untuk aktif mengikuti kegiatan senam Lansia.

Berdasarkan hasil uji hipotesis antara Tindakan dengan perilaku sehat lansia didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Angka ini lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$. Dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *percieved behavioral control* (Tindakan yang dirasakan) terhadap niat berperilaku sehat lansia di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

4. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan, hasil penelitian dan pembahasan kuantitatif yang telah dilakukan, maka ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara sikap terhadap perilaku promotif sehat lansia di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Sikap yang baik dan positif mendukung terbentuknya niat lansia untuk berperilaku promotif sehat.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan terhadap perilaku sehat lansia di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang, dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan norma subyektif yang baik tidak selalu mempunyai niat untuk berperilaku sehat.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara Tindakan terhadap perilaku sehat lansia di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang, dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan Tindakan yang dirasakan baik selalu mempunyai niat untuk berperilaku sehat

5. Daftar Pustaka

- Aaker, D., & Kumar, V. a. (2001). *Marketing research, 7th Edition*. New York: John Wiley and Son Inc.
- Ahmad, K. (2012). *Promosi kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ajzen, I. (1985). From Intentions to Action: A Theory of Planned Behavior. *Action-control: From Cognition to behavior*, 11 - 39.
- Ajzen. (2006). *Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior*. *Journal of Applied Social Psychology*. Tersedia dari :<https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x>
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior, 2nd Edition*. Maidenhead : Open University Press
- Akhmad, Sudrajat. (2010). *Konsep pengambilan keputusan dalam manajemen pendidikan*. [Http://Akhmadsudrajat.wordpress.com](http://Akhmadsudrajat.wordpress.com). Diakses Tanggal 4 Maret 2018
- Anderson, L. (2016). *Evaluation in health promotion, principles and perspectives*. European: WHO .



- Apley, A. L. (2010). *Pengantar manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aulia, I. Y. (2011). *Potret Kehidupan sosial ekonomi pedagang kali lima di Kota Makassar (Kasus Penjual Pisang Ee di Pantai Losari)*. Makassar: Universitas Makassar.
- Averweg, U. R. (2012). *Decision making support systems: theory and practice*. London: London Bisnis School.
- Azwar, A. (2006). *Pedoman pembinaan kesehatan usia lanjut bagi petugas kesehatan*. Surabaya: Departemen Kesehatan.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bachtiar, Handitya. (2009). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Tindakan , Persepsi Manfaat, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Niat Konsumen Menggunakan Internet Untuk Melakukan Belanja Online Kembali Di Surabaya. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 2009:4(2).
- Bagozzi, R.P. (2010). On the neglect of volition in consumer research: A critique and proposal. *Psychology & Marketing* 10 (3), 215-237
- Bandiyah, S. (2009). *Lanjut usia dan keperawatan gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Bloom, H. L. (1974). *Planning for health, development and application of social changes*. New York: Human Sciences Press.
- BPS. (2014). *Promosi kesehatan lansia*. Jakarta: BPS.
- BPS. (2014). *Statistik penduduk lanjut usia* . Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Brandstadter, J. (2006). Action perspectives on human development. In W. Damon & R. M. Lerner (Series Eds.), and R. M. Lerner (Vol. Ed.), *Handbook of child psychology, Vol. 1: Theoretical models of human development (pp. 516– 568)*. Hoboken, NJ: Wiley.
- Brenner, H., & Shelley, E. (2016). *A Health promotion strategy for older people*. USA: The Ires Health Repository.
- Cooper, D. &. (2008). *Business research methods. Tenth Edition*. New York: Graw-Hill.
- Dalyono. (2009). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmojo, R. M. (2004). *Geriatrici (ilmu kesehatan lanjut usia) Edisi Ke 3*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.



Depkes. (2008). *Pedoman pembinaan kesehatan usia lanjut bagi petugas kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan republik Indonesia.

Depkes. (2013). *Gambaran kesehatan lanjut usia di indonesia*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.

Depkes RI. (2006). *Pedoman pelatihan kader kelompok usia lanjut bagi petugas kesehatan*. Jakarta: Direktorat Kesehatan Keluarga.

Dewi, S. R. (2016). Spiritualitas dan Persepsi Kesehatan Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Mayang Jember. *The Indonesian Journal of Helath Science*, Volume 6 Nomor 2; Juni 2016, 228 - 237.

Efendi, Ferry & Makhfud. (2009). *Keperawatan kesehatan komunitas teori dan praktik dalam keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

